



► KETAHANAN KELUARGA

Beri Ruang Aman & Nyaman kepada Anak di Rumah

JOGJA—Apabila anak tidak menemukan ruang aman dan nyaman di rumah, maka dia akan mencari di luar rumah. Sayangnya, tidak semua orang di luar rumah bisa menjadi pembimbing. Bahkan, tidak jarang ada yang menjerumuskan anak ke jalan gelap.

Hal ini disampaikan oleh Tenaga Ahli Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja, Indriasari Oktaviania dalam acara Sosialisasi Ketahanan Keluarga yang diselenggarakan oleh DP3AP2 DIY di Pendopo Migunani, Pandeyan, Umbulharjo, Kota Jogja, Jumat (13/5).

Memberi ruang aman dan nyaman sebagai bagian dari pemenuhan delapan fungsi



Suasana sosialisasi Ketahanan Keluarga di Pendopo Migunani, Pandeyan, Umbulharjo, Jogja, Jumat (13/5).

keluarga yaitu keagamaan, sosial budaya, cinta kasih, perlindungan, reproduksi, sosialisasi dan pendidikan, ekonomi, dan pembinaan lingkungan.

"Misalnya anak mendapat nilai jelek kemudian orang tua marah, maka anak merasa

tidak nyaman sehingga mencari kenyamanan di luar. Meski terlihat pasif, anak akan mencari sesuatu yang dia butuhkan. Apabila bertemu dengan teman yang tidak baik, maka ada potensi ekspresi anak ke arah kejahatan dan sejenisnya," kata Indriasari. Oleh karena

itu, perlu ada komunikasi yang mengedepankan esensi. Jadikan keluarga tempat anak bercerita yang pertama.

Anggota Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kota Jogja, Siti Darojati mengatakan tantangan mengasuh anak semakin berat di era modern ini. Adanya gawai dengan segala fasilitasnya menjadi salah satu pembentuk kepribadian anak. Belum lagi faktor internal seperti pencarian jadi diri dan sebagainya. "Sehingga orang tua perlu mulai lebih dalam memperhatikan anak, memanusiasi anak di rumah. Orang tua juga perlu memberikan contoh baik kepada anak," katanya.

Anggota Komisi A DPRD DIY, Muhammad Syafi'i mengatakan

ketahanan keluarga bisa meminimalkan permasalahan anak, termasuk perkawinan di usia dini yang dipicu kehamilan. "Patut menjadi sebuah peringatan bagi semua, bahwa ada yang salah dengan masyarakat kita," kata Syafi'i.

Analisis Kebijakan Sub Koordinator AKIE Bidang PKK DP3AP2 DIY, A. Heru Triyono mengatakan sosialisasi ini merupakan agenda rutin. Ada 32 lokasi yang menjadi sasaran untuk tahun 2022 ini. "Tujuan dari kegiatan ini adalah keluarga menjadi pilar pertama dalam pencegahan kekerasan di jalan dengan meningkatkan komunikasi dalam keluarga dan memahami peran masing masing dalam keluarga," katanya. (Sirojul Khatid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005